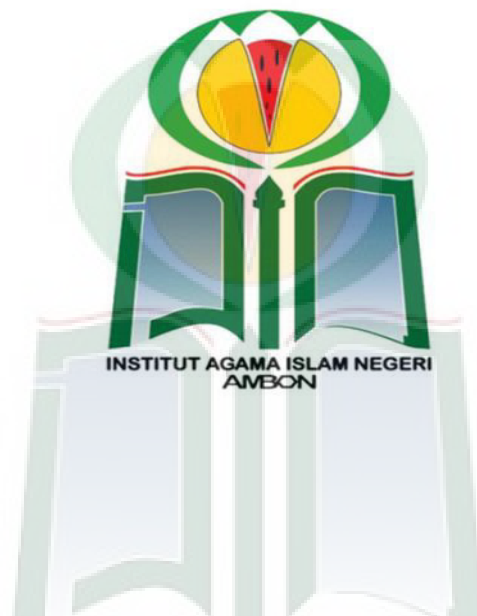


**AKHLAK REMAJA DALAM BERMEDIA SOSIAL DI DESA
BEMO KECAMATAN WERINAMA KABUPATEN SERAM
BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon**



OLEH

HAJJA KAMAREI

NIM : 180301068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : AKHLAK REMAJA DALAM BERMEDIA
SOSIAL DI DESA BEMO KECAMATAN
WERINAMA KABUPATEN SERAM BAGIAN
TIMUR

NAMA : HAJIJA KAMAREI

NIM : 180301068

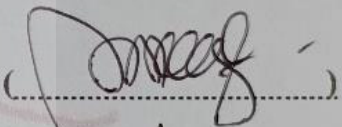
PRODI/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/B

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

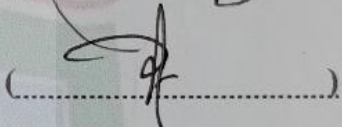
Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 06 Desember Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH


Pembimbing I : Dr. Samad Umarella, M.Pd

()

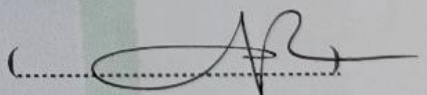
Pembimbing II : Mokhsin Kaliky, M.Pd.I

()

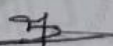
Penguji I : Nurlaila Sopamena, M.Pd

()

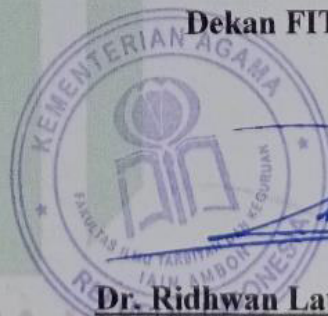
Penguji II : Nur Khozin, M.Pd.I

()

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN. 2021019101

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon




Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN / BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hajija Kamarei
Nim : 180301068
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul akhlak remaja dalam bermedia Sosial di desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur. Secara keseluruhan adalah hasil karya tulis saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dan disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Ambon, November 2023
Pembuat pernyataan



Hajija Kamarei
NIM. 180301068

MOTTO

“Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.” Abu Hamid Al Ghazali

“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan sungguh-sungguh untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.” Bambang Pamungkas



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan :

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat serta karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik oleh penulis.

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibunda tercinta Bpk. Gani kamarei dan Ibunda Sehat Alkatiri yang telah memberikan bimbingan, perhatian, pengertian, kasih sayang penuh, membesarkan dan senantiasa mendoakan keberhasilanku.
2. Saudara dan saudariku kaka Hajar Kamarei, kaka Sadan Kamarei, dan kaka Farai Kamarei yang selalu mendukung dan memberikan semangat yang luar biasa kepadaku, memberikan dorongan semangat untukku, serta memberikan pengalaman mereka kepadaku dalam menggapai gelar sarjanaku ini.
3. Adik-adikku Melinda Kamarei, dan Habiba Kamarei yang telah berbagi banyak hal dalam hidup, baik kasih sayang, dorongan dan kekeluargaan, dalam proses menyelesaikan studi ini.
4. Teman seperjuangan mula awal kuliah hingga saat ini yang selalu memberikan semangat serta dorongan dalam menyelesaikan studi ku ini, Novi Umboh, Siti Solisa, Abdul Wahid, dan seluruh teman-teman PAI angkatan 2018 serta teman-teman lain yang telah ikut membantu, motivasi serta mendukung selama perkuliahan.
5. Teman Kos-Kosan, Teman Masak, Teman makan, Teman Jalan-jalan kaka Ela, dan ade sasa.
6. Kampus IAIN Ambon Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Almamater ku Tercinta.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya, kepadanya kami memohon pertolongan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Saw yang membawa manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan Skripsi ini begitu banyak kesulitan, hambatan, dan gangguan baik yang berasal dari penulis sendiri maupun dari luar, namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian dengan judul *“Akhlak Remaja Dalam Bermedia Sosial Di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur”*.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama pembimbing, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak selesai tanpa bantuan dari pihak lain. Untuk ini penulis menyampaikan terima kasih yang amat tulus kepada semua pihak yang telah memberikan waktu dan tenaga khususnya kepada:

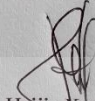
1. Ayah dan Ibunda tercinta Bpk. Gani kamarei dan Ibunda Sehat Alkatiri yang telah memberikan bimbingan, perhatian, pengertian, kasih sayang penuh, membesarkan dan senantiasa mendoakan keberhasilanku.

2. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.SI selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dan Para wakil rektor Dr. Adam Latuconsina, M.SI selaku wakil rektor I, Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku wakil rektor II dan Dr. Faqih Seknum, M.Pd. Selaku wakil rektor III.
3. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku wakil dekan I bidang Akademik dan Pengembangan Lemabaga, Hj. Cornelia Pary, M.Pd selaku wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd selaku wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku pembimbing I dan Mokhsin Kaliky, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Nurlaila Sopamena, M.Pd.I selaku penguji I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri ujian seminar, memberikan saran, dan masukan dalam memperbaiki skripsi ini.
6. Saddam Husein, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Saida Manilet, M.Pd I selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen maupun pegawai di lingkungan IAIN ambon.
8. Nadira Djufri, S.Sos selaku kepala desa Bemo Kab. Seram Bagian Timur yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

9. Kepada saudara, teman-teman PAI angkatan 2018 serta teman-teman lain yang telah ikut membantu, motivasi serta mendukung selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah Swt meridhoi dan senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya kepada kita semua, aamiin.

Ambon, Desember 2023



Hajja Kamarei
NIM. 180301068



ABSTRAK

Hajija Kamarei, NIM. 180301068. Dosen Pembimbing I Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Pembimbing II Mokhsin Kaliky, M.Pd.I Dengan judul penelitian ‘‘Akhhlak Remaja Dalam Bermedia Sosial Di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur’’

Fenomena yang terjadi saat ini, masih banyak remaja yang terlalu sibuk bermain media sosial sehingga tanggung jawab mereka terhadap Allah dan sesama manusia sangat menurun bahkan hampir sama sekali tidak ada. Remaja di desa Bemo cukup banyak yang merokok, berbohong kepada orang tua, sering berbicara dengan bahasa yang kasar, melalaikan waktu, suka menyendiri, menirukan model berpakaian, dan sebagainya. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran empirik tentang bagaimana akhlak remaja dalam bermedia sosial dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja dalam bermedia sosial di desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 5 Juli - 5 Agustus 2023. Penelitian ini berlokasi di desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah 7 orang tua remaja, 1 kepala desa, 1 tokoh adat, 1 tokoh agama dan 14 orang remaja.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) akhlak remaja dalam bermedia sosial di desa Bemo Kecamatan Werinama cukup banyak membawa dampak negatif diantaranya: membohongi orang tua, melalaikan waktu, suka menyendiri, model berpakaian, dan sebagainya. Adapun manfaat dari penggunaan media sosial bagi remaja yang ada di desa Bemo yaitu: (a) Semakin moderennya teknologi membuat remaja di Desa Bemo Kecamatan Werinama semakin mudah dalam menyelesaikan tugas-tugas seperti tugas membuat makalah dengan menggunakan hand phone dan laptop mereka.(b) Dalam dunia pendidikan, remaja di Desa Bemo Kecamatan Werinama bisa mengakses ilmu-ilmu dari internet dan pelajaran-pelajaran yang tidak di dapat dari sekolah mereka.(c) Merasa terdorong untuk berusaha meningkatkan kemampuannya dalam hal minat bakat sehingga dapat ikut berperan dalam meningkatkan kesadaran kepada remaja lainnya akibat degradasi akhlak akibat kecanduan bermain sosial media remaja bisa melakukan hal yang positif dalam meningkatkan bakat dan kemampuannya (2) Akhlak dalam bermedia sosial merupakan faktor penting yang berperan dalam menentukan baik dan buruknya tingkah laku seseorang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja dalam bermedia sosial yaitu: Faktor internal Seperti naluri, kebiasaan, keturunan, keinginan dan kemauan keras, dan hati nurani. Faktor eksternal seperti lingkungan, pengaruh keluarga, pengaruh sekolah, dan masyarakat.

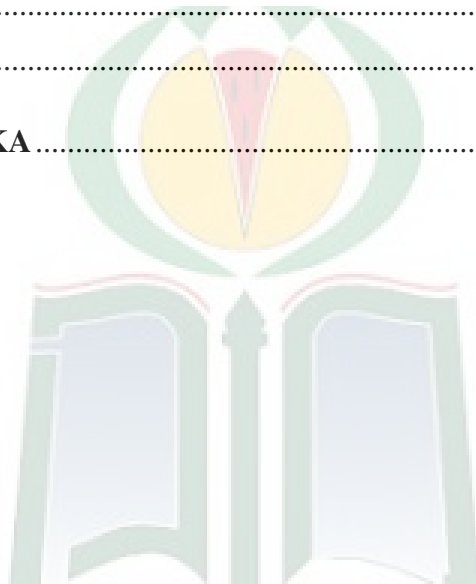
Kata kunci : Akhlak Remaja, Media Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusa Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Devenisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Tinjauan Umum Media Sosial.....	11
1. Media Sosial.....	11
2. Indikator Dan Fungsi Media Sosial	13
3. Jenis-Jenis Media Sosial	13
4. Manfaat Media Sosial Bagi Remaja.....	16
5. Peran Media Sosial Terhadap Remaja	17
B. Tinjauan Umum Tentang Akhlak	18
1. Pengertian Akhlak.....	18
2. Indikator Akhlak	20
3. Sumber Akhlak	23

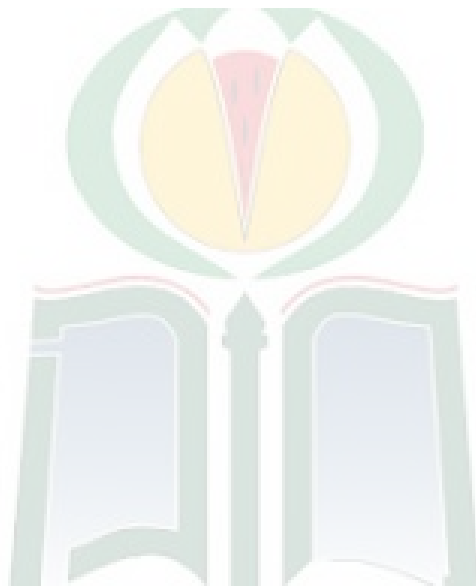
4. Macam-Macam Akhlak.....	25
C. Remaja	26
1. Pengertian Remaja	26
2. Usia Remaja	27
D. Dampak Negatif Dari Media Sosial Bagi Remaja.....	29
1. Dampak Negatif Media Sosial	29
2. Dampak Negatif Bagi Remaja	30
E. Hubungan Antara Media Sosial Dengan Akhlak Remaja	30
1. Media Sosial	30
2. Akhlak Remaja.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
C. Subyek Penelitian	33
D. Pengumpulan Data	33
1. Observasi.....	33
2. Wawancara	34
3. Dokumentasi	34
E. Sumber Data	34
1. Data Primer	35
2. Data Sekunder	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Data Reduction	35
2. Data Display	36
3. Verification	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Data	37
1. Sejarah Desa Bemo	37
2. Demografi	38
3. Kondisi Sosial Masyarakat.....	38
4. Keadaan Ekonomi	41

B. Hasil Penelitian.....	41
1. Akhlak Remaja Dalam Bermedia Sosial	42
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Remaja Dalam Bermedia Sosial	50
C. Pembahasan	55
1. Akhlak Bermedia Sosial.....	55
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Remaja Dalam Bermedia Sosial	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70



DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1. Tabel 4.1 Urutan Periode Pemerintahan Desa Bemo, Kec. Werinama	38
2. Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Beserta Jenis Mata Pencaharian	40
3. Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Bemo Berdasarkan Jenis Kelamin .	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Keputusan Dekan Tentang Permohonan Izin Penelitian	72
2. Surat Keputusan PJ. Kepala Pemerintahan Negeri Administratif Bemo Tentang Persetujuan Penelitian Skripsi.....	73
3. Surat Keputusan a.n Bupati Seram Bagian Timur Tentang Bukti Telah Melaksanakan Penelitian.....	74
4. Pedoman Wawancara.....	75
5. Dokumentasi	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia sedang berubah sekarang dan akan demikian di masa depan. Jarak antar negara bahkan antar wilayah semakin berkurang. Kemampuan televisi untuk mengirimkan informasi melalui visual bergerak ke setiap sudut bangsa mencengangkan orang beberapa dekade yang lalu. Saat ini, berkat kemajuan teknologi, siapa pun dapat mengirim foto dan video diam kepada orang lain, serta berkomunikasi dan melihat satu sama lain secara langsung, di mana pun mereka berada.

Salah satu dari sekian banyak hasil dari kecanggihan teknologi saat ini adalah media sosial. Media sosial kini hadir untuk menawarkan solusi komunikasi yang cepat dan efektif. Keadaan ini terus memotivasi pemrogram untuk memajukan fitur program yang mereka buat untuk kepentingan penggunanya. Masyarakat modern tidak bisa eksis tanpa media sosial. Bahkan lebih banyak orang menggunakan beberapa jejaring sosial daripada mayoritas populasi. Selalu ada lingkungan virtual yang menurut penggunanya cukup menarik.¹ Ada akun untuk bertukar sapa, update status, dan media dengan teman

¹Haiqo Wibawa Satria dan Luqman Arifin, *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*, (Jakarta: Kemendagri RI, 2014), h. 14

baik baru maupun lama secara digital. Media sosial memberikan solusi konstan untuk kebutuhan beragam komunikasi yang berkembang di masyarakat.²

Sudah banyak situs jejaring sosial yang menarik khalayak luas karena kemajuan teknologi. Sebut saja anak kecil, remaja, dan orang dewasa semuanya menyukai Facebook dan Twitter, Whatsapp, dan Tiktok hari ini. Tidak diragukan lagi bahwa situs jejaring sosial ini mempengaruhi anggotanya dengan cara yang baik dan buruk. Penggunaan internet telah tumbuh sangat cepat dalam beberapa tahun terakhir. Media internet menjadi lebih dari sekedar alat komunikasi, media juga memainkan peran penting dalam perdagangan, industri, pendidikan, dan interaksi antar pribadi. Kenaikannya sangat mencengangkan, terutama jika menyangkut media sosial atau berkenalan secara online, atau dikenal sebagai jejaring sosial.

Indonesia saat ini merupakan pengguna internet terbanyak keempat di dunia, menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), yang disampaikan Dirjen Aptika, Samuel A. Pengguna internet di Indonesia meningkat 11% dari sebelumnya tahun 2021, dari 175,4 juta menjadi 202,6 juta pengguna.³ Menurut informasi di atas, pengguna media sosial di Indonesia sangat banyak. Dan telah ditetapkan bahwa pengguna tersebut adalah para remaja atau orang yang masih dalam usia sekolah. Para remaja ini kerap melampiaskan keluh kesahnya di media sosial. Informasi terkadang meluas ke setiap penjuru dunia,

² Uday Dayana, “*Media Sosial Kini Sudah Menjadi Sumber Informasi Jurnalis*”, dalam www.kelola_media.com, diakses tanggal 8 Desember 2019.

³ Kominfo, “*Pengguna Internet di Indonesia*”, dalam www.kominfo.go.id, diakses tanggal 10 September 2021

dan akibatnya, perspektif orang tentang peristiwa global menjadi lebih terbuka. Lingkungan ini berdampak pada pergeseran nilai dan standar yang diterima secara sosial, yang mengarah pada masalah moral, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Terkadang, anak-anak muda ini dapat menyesuaikan diri dengan latar apa pun yang tampak baru dan menarik bagi mereka. Mungkin jika terkadang sulit bagi mereka untuk membatasi diri pada aktivitas yang benar-benar tidak menguntungkan bagi mereka dan mungkin memiliki efek negatif. Di sisi lain, media sosial harus dapat memberikan kontribusi yang lebih menguntungkan bagi keterampilan akademik penggunanya. Hal ini terbukti dari konten, karya, dan informasi dari platform media sosial itu sendiri.

Anak-anak lebih disibukkan dengan urusan pribadinya, seperti penggunaan media sosial yang menyebabkan mereka melalaikan waktu belajar, sholat hingga akhir waktu, dan aktivitas lain yang mereka lakukan. Belajar untuk lebih peduli dengan apa yang harus mereka lakukan dari pada hanya memikirkan dan berkonsentrasi pada media sosial. Karena pengetahuan mereka yang luas tentang media sosial, banyak anak yang sudah kecanduan. Karena mereka sudah mengetahui apa kegunaan dan dampak sosial media tersebut dari pada sebelum mereka mengetahui menggunakannya.⁴

⁴Endah Triastuti. dkk. *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*. Depok: Puskakom. 2017.hal 63-66

Bagi orang dewasa yang berpengetahuan luas, media sosial dipandang sebagai cara untuk mempelajari hal-hal baru, tetapi bagi anak-anak digunakan untuk kegiatan yang tidak berguna seperti menonton YouTube, bermain tiktok, dan bermain game online yang mungkin membuang waktu mereka. Hal ini dapat menyebabkan seseorang merasa jauh dari orang tuanya dan dapat mendorong sifat kemalasan dan pencurian. Beberapa aplikasi dapat digunakan untuk bertukar sapa, terhubung secara online dengan teman, berbagi foto dan video, dan lainnya. Berbagai kebutuhan komunikasi yang muncul di masyarakat senantiasa dipenuhi oleh sosial media.

Media sosial memiliki dampak yang sangat positif pada kehidupan masyarakat di semua bidang, termasuk politik, agama, bisnis, dan bahkan pendidikan. Namun, pemanfaatan media sosial lambat laun akan mempengaruhi moralitas dan perilaku penggunaannya, baik disadari maupun tidak.⁵

Banyaknya orang yang harus berurusan dengan pihak berwenang hanya karena memposting komentar yang tidak pantas di media sosial. Hal dapat menjadi contoh pelajaran yang dapat diambil dari media sosial. Ada beberapa contoh penipuan di media sosial juga. Pendekatan yang sering digunakan dalam penipuan melalui media sosial adalah meretas akun media sosial yang bersangkutan, mengambil alih kendali, dan kemudian menyalahgunakannya. Selama empat tahun terakhir, telah terjadi sejumlah insiden yang berdampak baik

⁵Alifan. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.2017. hal 5

pada tingkat lokal maupun nasional.⁶ Berbagai cara penipuan dilakukan melalui media karena korbannya biasa saja, tidak jeli, cepat percaya, lalai memeriksa, dan tidak mengetahui seluk beluk, larangan, dan manfaat media sosial.

Dari beberapa kasus di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial cukup merugikan bagi pengguna yang tidak paham dengan cara dan etika penggunaan media sosial. Penyalahgunaan media sosial di kalangan anak-anak, remaja, dan orang dewasa akan merusak nilai-nilai di semua aspek masyarakat.

Akhlak telah menjadi aspek utama kehidupan manusia sepanjang sejarah. Suatu bangsa akan kokoh jika ditopang oleh akhlak yang baik dan dilandasi oleh moral yang kuat, begitu pula sebaliknya, suatu bangsa akan hancur jika moralnya rusak, seperti yang terus-menerus kita alami sepanjang sejarah kehidupan.⁷ Umat islam diperintahkan untuk memiliki standar moral yang tinggi berdasarkan keyakinan dan perbuatan Nabi Muhammad SAW yang diutus untuk memperbaiki akhlak manusia. Tindakan keamanan serupa perlu diambil saat menggunakan media sosial untuk mencegah efek berbahaya.

Remaja adalah orang yang mulai matang dan cukup umur untuk menikah. Remaja harus dipersiapkan secara benar dan serius dengan cara mengarahkan, membentuk dan mengembangkan potensi intelektual, dan kepribadiannya melalui rasio, moral, dan relegius. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa

⁶ Haiqo Wibawa Satria dan Luqman Arifin, *Panduan Optimalisas...*, h. 38-39.

⁷ Latifatul Khoiriyah, *Pengaruh Media Social terhadap Akhlak Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Metro*, (Lampung: Stain Metro,2017), h. 2.

anak-anak menuju dewasa, yang dimulai antara usia 11 atau 12 dan 20 tahun, atau tepat sebelum dewasa muda, selama periode perkembangan seksual.⁸

Desa Bemo merupakan salah satu desa diantara 10 Desa dalam wilayah Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur. Berawal dari tahun 1728 dan dipimpin oleh kepala desa pertama yang bernama Raja Saleh. Pendapat lain ada juga yang mengatakan bahwa nama desa bemo diambil dari Danau yang terletak di tengah - tengah kampung yang di namakan air Bemo desa Bemo termasuk desa yang tidak begitu luas wilayahnya.⁹

Desa Bemo Kecamatan Werinama sangatlah mendukung untuk mengamati atau melihat sejauhmana media sosial memengaruhi akhlak remaja disana. Akhlak remaja di desa tersebut banyak yang sudah terpengaruh dengan sosial media yang mana sosial media meracuni pikiran para remaja yang ada di desa Bemo Kecamatan Werinama, contohnya: pada saat azan berkumandang di masjid, banyak orang tidak mengindahkan kumandang azan dan lebih mementingkan dengan kegiatannya masing-masing, ada sebagian Remaja yang merokok, sering berbicara dengan bahasa yang kasar, sering menghabiskan waktu bermain game online, dan sebagainya.¹⁰

⁸ Soetjiningsih, *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*, (Jakarta: Sagung Seto, 2004), h. 8.

⁹ Hasil Wawancara Dengan Dahlan Waraiya, Selaku Pengganti Kepala Desa Bemo, Pada tanggal 04 juli 2023, Desa Bemo Kecamatan Werinama

¹⁰ Hasil Observas Awal, Di Desa Bemo Kecamatan Werinama Pada Tanggal 29 Juni 2023.

Penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui Bagaimana akhlak remaja dalam bersosial media di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur, sehingga terdapat penyelesaian atau jalan keluar untuk menghadapi kehidupan remaja di era globalisasi sekarang ini serta dapat memanfaatkan media sosial dengan lebih efektif dan positif.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai **“Akhlak Remaja Dalam Bermedia Sosial Di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian kualitatif, dikarenakan fokus adalah titik pusat yang akan menjadi sebuah obyek. Penentuan fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi peneliti sehingga tidak akan terjebak pada suatu bidang yang luas atau tidak sesuai. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah akhlak remaja dalam bermedia sosial di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana akhlak remaja dalam bermedia sosial di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja dalam bermedia sosial di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur.

D. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran empirik tentang:

1. Bagaimana akhlak remaja dalam bermedia sosial di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja dalam bermedia sosial di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang tercantum di bawah ini adalah manfaat yang harus dihasilkan dari penggunaan penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memajukan pengetahuan dan pemahaman ilmiah, khususnya terkait dengan pertanyaan tentang bagaimana akhlak remaja dalam bermedia sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja dalam bermedia sosial. Selain itu, mungkin bermanfaat sebagai informasi baru untuk proses pembelajaran yang dapat menghidupkan kembali sumber daya ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu: meningkatkan pengetahuan, keahlian, kejernihan berpikir untuk memperoleh kemampuan, menghayati, dan mempelajari tantangan yang berkaitan dengan akhlak remaja.

b. Manfaat Bagi Masyarakat.

Manfaat bagi masyarakat adalah untuk mengetahui perkembangan teknologi bagi masyarakat serta dapat mengantisipasi dan mengingatkan remaja-remaja yang mulai terkena dampak negatif media sosial.

c. Manfaat Bagi Remaja

Manfaat bagi remaja yaitu untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan media sosial dan membuat mereka menyadari aspek negatifnya sehingga mereka dapat menggunakannya untuk lebih kreatif dan menyadari potensi diri mereka sendiri.

F. Defenisi Operasional

1. Media Sosial

Sebuah platform online yang dikenal dengan media sosial memungkinkan penggunaannya untuk berbagi, terlibat, dan membuat konten dalam bentuk flog, forum, dan komunitas online lainnya yang didukung oleh teknologi multimedia

yang semakin canggih.¹¹ Dan mengenai media sosial ketika mereka mengatakan bahwa grup mana pun dapat memanfaatkan platform seperti Facebook, WhatsApp, Instagram, dan lainnya untuk terhubung, membaca materi, dan sebagainya.

2. Akhlak Remaja

Akhlak Remaja adalah sifat psikologis yang melekat dan tertanam dalam jiwa yang mendorong pelakunya untuk bertindak tanpa ragu-ragu, berpikir, atau berencana.¹² Menurut para peneliti akhlak yang baik akhlak yang buruk adalah sifat yang membujuk orang untuk berperilaku tanpa terlebih dahulu memikirkan akibat dari pilihan mereka,

Remaja adalah orang yang mulai matang dan cukup umur untuk menikah.¹³ Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, yang dimulai antara usia 11 atau 12 dan 20 tahun, atau tepat sebelum dewasa muda, selama periode perkembangan seksual.¹⁴ Yang dimaksud penulis adalah anak muda yang berusia antara 12 sampai 22 tahun, dan remaja yang saya maksud adalah seorang anak yang mulai dewasa dan mampu membedakan baik dan buruk dalam kehidupan sehari-harinya.

¹¹ Haiqo Wibawa Satria dan Luqman Arifin, *Panduan Optimalisasi...*, h. 25

¹² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cet 12 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 3.

¹³ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h. 941.

¹⁴ Soetjiningsih, *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*, (Jakarta: Sagung Seto, 2004), h. 8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif (menggambarkan peristiwa-peristiwa yang ada dilapangan sebagaimana adanya dengan kata-kata, tulisan, dan perilaku subjek, / bukan angka) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, serta perilaku orang yang diamati. Penelitian ini bertujuan mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang responden (peserta).¹

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi.² Dalam hal ini peneliti akan mengidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peran media sosial terhadap akhlak remaja di desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 05 Juli - 05 Agustus 2023.

¹Bogdan & Biklen, s. 1992: *Penelitian Kualitatif Untuk Pendidikan*. Boston, MA: Allyn and Bacon.

² Koentjaraningrat, "Pendekatan kualitatif deskriptif", 1993, hlm. 89

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan elemen benda, individu, maupun organisme sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian.³ Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah 24 orang yang terdiri dari: 7 orang tua remaja, 1 kepala desa, 1 tokoh adat, 1 tokoh agama dan 14 orang remaja yang ada di desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur.

D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Sugiyono mengklaim bahwa observasi menggunakan metode pengumpulan data yang lebih unggul dari sifat-sifat tertentu lainnya. Ketika pertanyaan dan jawaban dalam survei dan wawancara selalu dipertukarkan antara responden, cakupan pengamatan diperluas untuk mencakup item tambahan.⁴ Jika data berupa fakta atau keadaan nyata, observasi akan lebih berhasil. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati secara langsung para remaja yang menggunakan media sosial di Desa Bemo guna mengumpulkan data statistik.

³<https://penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian/> diakses pada tgl 19 juni 2023 pukul 19.20 wit

⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan(Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 203

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan komunikasi, yaitu pewawancara (peneliti) dalam mengumpulkan data serta mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dan sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶ Dalam hal ini penulis akan mewawancarai 7 orang tua remaja, 1 kepala desa, 1 tokoh adat, 1 tokoh agama dan 14 orang remaja yang ada di desa Bemo kecamatan Werinama Kabupaten Seram bagian Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen - dokumen atau pengambilan gambar pada setiap penelitian sebagai bahan bukti kebenaran penelitian.⁷

E. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh dari:

⁵ Rianto Adi, *Metodologi Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), h. 72.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), H.193.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 231

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi (survei), dan hasil wawancara langsung, terhadap responden di desa Bemo sebagai obyek penelitian yang berjumlah 22 orang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain baik berupa dokumen, buku, maupun keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi (mendukung) data Primer.

F. Teknik Analisis Data

Yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah suatu teknik penyediaan informasi atau data sehingga dapat dipahami tidak hanya oleh para peneliti tetapi juga oleh mereka yang tertarik untuk mempelajari temuan-temuan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

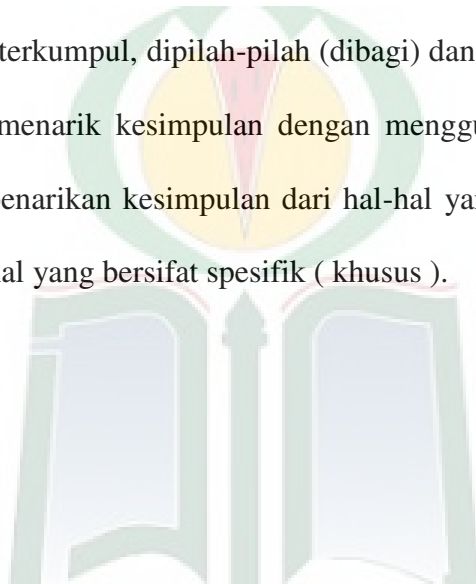
Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian dalam merangkum hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting, disesuaikan dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan peneliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang direduksi dikategorikan sesuai dengan kategori masalah yang diperiksa, memungkinkan kesimpulan. Agar peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang peran media sosial terhadap akhlak remaja di desa Bemo, maka data yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan permasalahan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data terkumpul, dipilah-pilah (dibagi) dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif yaitu suatu proses penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum (pengamatan, data, fakta) ke hal-hal yang bersifat spesifik (khusus).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis data yang mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlak remaja dalam bermedia sosial di desa Bemo Kecamatan Werinama cukup banyak membawa dampak negatif diantaranya: membohongi orang tua, melalaikan waktu, suka menyendiri, model berpakaian, dan sebagainya.

Adapun manfaat dari penggunaan media sosial bagi remaja yang ada di desa Bemo yaitu: (a) Semakin moderennya teknologi membuat remaja di Desa Bemo Kecamatan Werinama semakin mudah dalam menyelesaikan tugas-tugas seperti tugas membuat makalah dengan menggunakan hand phone dan laptop mereka. (b) Dalam dunia pendidikan, remaja di Desa Bemo Kecamatan Werinama bisa mengakses ilmu-ilmu dari internet dan pelajaran-pelajaran yang tidak di dapat dari sekolah mereka. (c) Merasa terdorong untuk berusaha meningkatkan kemampuannya dalam hal minat bakat sehingga dapat ikut berperan dalam meningkatkan kesadaran kepada remaja lainnya akibat degradasi akhlak akibat kecanduan bermain sosial media remaja bisa melakukan hal yang positif dalam meningkatkan bakat dan kemampuannya.

2. Akhlak dalam bermedia sosial merupakan faktor penting yang berperan dalam menentukan baik dan buruknya tingkah laku seseorang. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi akhlak remaja dalam bermedia sosial yaitu: Faktor internal Seperti naluri, kebiasaan, keturunan, keinginan dan kemauan keras, dan hati nurani. Faktor eksternal seperti lingkungan, pengaruh keluarga, pengaruh sekolah, dan masyarakat.

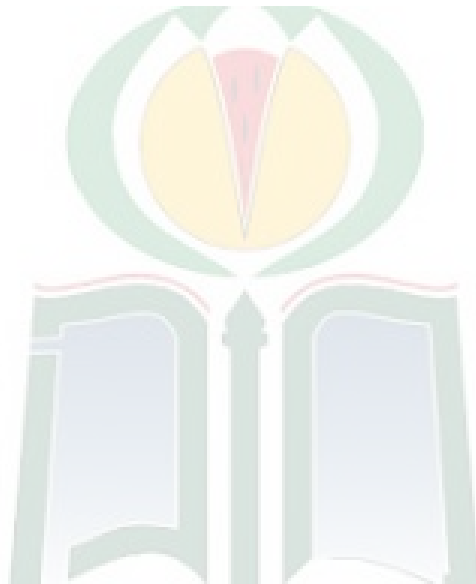
B. Saran

1. Kepada kepala desa para orang tua remaja di Desa Bemo Kecamatan Werinama diharapkan untuk dapat memberikan perhatian dan waktu untuk mengontrol sosial anak dan memberikan arahan-arahan yang baik kepada anak agar anak dapat mengetahui mana sesuatu yang benar dan mana sesuatu yang salah dan tidak boleh di contoh, karna pada usia remaja ini, remaja sedang mencari jati diri mereka dan banyak mengalami kebingungan dalam hal memilih. Peran orang tua sangat penting dalam mengawasi hal ini, orang tua harus lebih mengikuti perkembangan teknologi karna banyak orang tua yang ternyata masih tidak mengetahui bagaimana caranya menggunakan teknologi seperti *Hand Phone*, sehingga banyak orang tua yang tidak tau aktivitas apa yang dilakukan remaja dengan HPnya entah itu dia hanya melakukan pembelajaran atau malah membuka facebook, youtube, atau media sosial yang lainnya.

2. Kepada para pendidik/guru di Desa Bemo Kecamatan Werinama untuk bekerjasama dengan orang tua serta masyarakat untuk memberikan

pengetahuan tentang akhlak, bagaimana bersikap yang sopan dan santun bagi remaja. Diharapkan kepada para pendidik, orang tua dan masyarakat untuk tidak membiarkan dan harus memberi teguran kepada remaja yang ada di Desa Bemo Kecamatan Werinama.

3. Remaja harus mempunyai rasa tanggung jawab baik kepada Allah maupun manusi, karena dengan adanya rasa tanggung jawab kita akan terhindar dari penyalagunaan media sosial dan lebih bijak atau mengerti dalam menggungkannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alifan. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah*. Makassar: UIN Alauddin Makassar. 2017.
- Darmo Susanto. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Semarang: IKIP Semarang Press. 1994.
- Fauzi Saleh dan Alimuddin. *Pendidikan Islam Solusi Problematika Modern Metode. Pembinaan Anak Pada Masa Pubertas*. Banda Aceh : Pena. 2014.
- Blog.takwa.id/pengertian-akhlak-dalam-islam-dalil-dalilnya-dan-ruang-lingkupny.
<https://blog.takwa.id>
- Endah Triastuti, dkk, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*,(Depok: Puskakom, 2017)
- Arikunto. 2010. “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*”. Rineka Cipta. Jakarta. h. 183
- Adi, *Metodologi Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), h. 72.
- Uday Dayana, “*Media Sosial Kini Sudah Menjadi Sumber Informasi Jurnalis*”, dalam www.kelola_media.com , diakses tanggal 8 Desember 2019.
- Hasan alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustak. 2005.
- Irwansyah. *Pengaruh Media Social Terhadap Akhlak dan prestasi peserta didik di SMA UII Yogyakarta*. Yogyakarta : Sunan Kalijaga. 2017.
- RiantoMarzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: debut wahana press. 2009.
- Mohammad Ali dam Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto. 2004.
- Hariqo Wibawa Satria dan Luqman Hakim Arifin, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*, Jakarta: Kemendagri RI, 2014
- Hamzah B. Uno dan Lina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Kominfo, “*Pengguna Internet di Indonesia*”, dalam www.kominfo.go.id, diakses tanggal 28 November 2016.

Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga. 2003.

[Merdeka.com/sumut/7-jenis-media-sosial-lengkap-penjelasan-dan-contohnya-klm.html](https://www.merdeka.com/sumut/7-jenis-media-sosial-lengkap-penjelasan-dan-contohnya-klm.html) diakses tgl 17 februari 2023 pukul 21.55 <https://www.merdeka.com>

Nisa Khairuni, “Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, Edukasi, Vol. 2, nomor 1, Januari 2016, hlm. 93-94)

[Marketingcraft.getcraft.com/id-articles/memahami-jenis-jenis-media-sosial](https://marketingcraft.getcraft.com/id-articles/memahami-jenis-jenis-media-sosial) diakses tgl 17 februari 2023 pukul 21.32 <https://marketingcraft.getcraft.com/>

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), h.93

Punaji Setyosari, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group) h. 23

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), H.193.

Jalaluddin. *Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Kalam Mulia.

1981.



LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 488 /In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

27 Juni 2023

Yth. Bupati Seram Bagian Timur
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Seram Bagian Timur
di
Bula

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Akhlaq Remaja dalam Bermedia Sosial di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur" oleh :

N a m a : Hajija Kamarei
N I M : 180301068
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur terhitung mulai tanggal 5 Juli s.d 5 Agustus 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Yth; Camat Kec. Werinama;
3. Kepala Desa Bemo;
4. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.

LAMPIRAN 2



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
KECAMATAN WERINAMA
NEGERI ADMINISTRATIF BEMO
Jalan: R.Saleh Kode Pos 97554

Nomor : 145/28/PNA-B/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Penelitian Skripsi

Kepada Yth. Bupati Seram Bagian Timur
u.p. Kepala Kcsbang dan Linmas
Kabupaten Seram Bagian Timur
Di
Bula

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadira Djufri, S.Sos
NIP : 19830401 201001 2 025
Jabatan : Kepala Pemerintah Negeri Administratif Bemo

Dengan ini Kami menerangkan bahwa :

Nama : Hajija Kamarei
NIM : 180301068
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Ambon

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada wilayah Negeri Administratif Bemo, Kecamatan Werinama, Kabupaten Seram Bagian Timur. Terhitung mulai tanggal 5 Juli s.d 5 Agustus 2023 Sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : ***Akhlaq Remaja dalam Bermedia Sosial di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur.***

Demikian surat izin Penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bemo, 10 Juli 2023

**Pj. Kepala Pemerintah
Negeri Administratif Bemo**



**NADIRA DJUFRI, S.Sos
NIP. 19830401 201001 2 025**

LAMPIRAN 3



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 – Fax (0915) 21078
B U L A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 200.1.2/222

- Dasar : 1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 070 / 169 / 2023, tanggal 03 Juli 2023 untuk melaksanakan Penelitian tentang " *AKHLAK REMAJA DALAM BERMEDIA SOSIAL DI DESA BEMO KECAMATAN WERINAMA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR.* "
2. Surat Keterangan Pj. Kepala Pemerintah Negeri Administratif Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor: 145/28/PNA-B//VII/2023, tanggal 10 Juli 2023
- Pertimbangan : Bahwa atas dasar tersebut, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menerangkan bahwa :
- Nama : HAJIJA KAMAREI
NIM : 180301068
Identitas : Mahasiswa
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar – benar melaksanakan penelitian dan pengambilan data pada Negeri Administratif Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bula
pada tanggal 10 Agustus 2023

a.n. BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR,

SUKUNORA, S.Sos, MM
NIP. 19760925 200604 1 015

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon di Ambon;
3. Sdr/i, Hajija Kamarei;
4. Arsip.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN 4.1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA

1. Sudah berapa lamakah bapak bertugas sebagai kepala Desa di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur ?
2. Bagaimana tanggapan bapak tentang akhlak remaja dalam bermedia sosial di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur ?
3. Bagaimana peran bapak dalam mendidik dan mengawasi akhlak remaja dalam bermedia sosial ?
4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja dalam bermedia sosial ?
5. Bagaimana pendapat bapak tentang banyaknya penggunaan media sosial dikalangan remaja saat ini, apakah membawa dampak positif atau negatif bagi remaja lain yang ada di Desa bemo?
6. Bagaimana cara bapak memberikan Solusi dalam mengatasi akhlak remaja dalam bermedia sosial agar tidak meluas di lingkungan masyarakat sekitar

LAMPIRAN 4.2

PODOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

1. Ada berapa orang jumlah anak dalam keluarga bapak/ ibu dan berapa umur mereka?
2. Sejak umur berapakah anak bapak/ibu diberikan akses penggunaan media sosial ?
3. Sejauh mana peran bapak/ibu dalam mendidik dan mengawasi penggunaan media sosial pada anak remaja ?
4. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait akhlak remaja dalam bermedia sosial di Desa Bemo?
5. Bagaimana pendapat bapak tentang banyaknya penggunaan media sosial dikalangan remaja saat ini, apakah membawa dampak positif atau negatif bagi remaja lain yang ada di Desa Bemo?
6. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi akhlak remaja di desa Bemo dalam bermedia sosial ?
7. Kita sebagai orang tua, solusi apa yang bisa diberikan dalam mengatasi akhlak remaja dalam bermedia sosial agar tidak meluas di lingkungan masyarakat sekitar ?

LAMPIRAN 4.3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN REMAJA

1. Sejak umur berapakah kamu diberikan akses penggunaan media sosial oleh orang tuamu ?
2. Apakah kamu sering menggunakan kata-kata yang tidak terpuji saat berbicara dengan orang tua, keluarga, atau teman ?
3. Pada saat teman, adik, kakak atau bahkan orang tua meminta tolong kepadamu apakah kamu melaksanakan dan menyegerakan perintah tersebut atau malah cuek (tidak peduli) ketika kamu lagi asiknya bermain media sosial ?
4. Apakah kamu sering lupa terhadap tanggung jawab saat bermain media sosial ?
5. Apakah media sosial yang anda gunakan membantu kamu untuk menambah wawasan dan menjadikan akhlak kamu lebih baik tau malah sebaliknya ?
6. Lebih asik mana, jalan-jalan sama teman atau menyendiri sambil bermain media sosial di kamar ?
7. Bagaimana pendapat kamu tentang banyaknya penggunaan media sosial dikalangan remaja saat ini, apakah membawa dampak positif atau negatif bagi remaja lain yang ada di Desa bemo ?

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI



Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur



Wawancara Dengan Kepala Desa Bemo



Wawancara dengan ibu Amina Patty Iha



wawancara dengan ibu Titin Mony



Wawancara dengan ibu Hajija Patty Iha



wawancara dengan bapak Gani



Wawancara dengan ibu Jamila



wawancara dengan ibu Esa Tehuayo



Wawancara dengan adik Habiba Kamarei



wawancara dengan adik Nazma Wauwan



Wawancara dengan adik Rizky



Wawancara dengan adik Saleman Mony



Wawancara dengan adik Oji Alkatiri



Wawancara dengan adik Nurlita Tehuayo

LAMPIRAN 4.1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA

1. Sudah berapa lamakah bapak bertugas sebagai kepala Desa di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur ?
2. Bagaimana tanggapan bapak tentang akhlak remaja dalam bermedia sosial di Desa Bemo Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur ?
3. Bagaimana peran bapak dalam mendidik dan mengawasi akhlak remaja dalam bermedia sosial ?
4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja dalam bermedia sosial ?
5. Bagaimana pendapat bapak tentang banyaknya penggunaan media sosial dikalangan remaja saat ini, apakah membawa dampak positif atau negatif bagi remaja lain yang ada di Desa bemo?
6. Bagaimana cara bapak memberikan Solusi dalam mengatasi akhlak remaja dalam bermedia sosial agar tidak meluas di lingkungan masyarakat sekitar

LAMPIRAN 4.2

PODOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

1. Ada berapa orang jumlah anak dalam keluarga bapak/ ibu dan berapa umur mereka?
2. Sejak umur berapakah anak bapak/ibu diberikan akses penggunaan media sosial ?
3. Sejauh mana peran bapak/ibu dalam mendidik dan mengawasi penggunaan media sosial pada anak remaja ?
4. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait akhlak remaja dalam bermedia sosial di Desa Bemo?
5. Bagaimana pendapat bapak tentang banyaknya penggunaan media sosial dikalangan remaja saat ini, apakah membawa dampak positif atau negatif bagi remaja lain yang ada di Desa bemo ?
6. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi akhlak remaja di desa Bemo dalam bermedia sosial ?
7. Kita sebagai orang tua, solusi apa yang bisa diberikan dalam mengatasi akhlak remaja dalam bermedia sosial agar tidak meluas di lingkungan masyarakat sekitar

LAMPIRAN 4.3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN REMAJA

1. Sejak umur berapakah kamu diberikan akses penggunaan media sosial oleh orang tuamu ?
2. Apakah kamu sering menggunakan kata-kata yang tidak terpuji saat berbicara dengan orang tua, keluarga, atau teman ?
3. Pada saat teman, adik, kakak atau bahkan orang tua meminta tolong kepadamu apakah kamu melaksanakan dan menyegerakan perintah tersebut atau malah cuek (tidak peduli) ketika kamu lagi asiknya bermain media sosial ?
4. Apakah kamu sering lupa terhadap tanggung jawab saat bermain media sosial ?
5. Apakah media sosial yang anda gunakan membantu kamu untuk menambah wawasan dan menjadikan akhlak kamu lebih baik tau malah sebaliknya ?
6. Lebih asik mana, jalan-jalan sama teman atau menyendiri sambil bermain media sosial di kamar ?
7. Bagaimana pendapat kamu tentang banyaknya penggunaan media sosial dikalangan remaja saat ini, apakah membawa dampak positif atau negatif bagi remaja lain yang ada di Desa bemo ?